

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan interaksi sosial balita di Bimba AIUEO dengan status sosial ekonomi orang tua dan interaksinya di dalam keluarga. Hubungan antara ketiga variabel ini lebih lanjut digambarkan sebagai berikut.

1. Status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan positif dengan interaksi sosial yang diberikan oleh orang tua kepada balita di dalam keluarganya, nilai korelasi sebesar $\tau = 0,248$ dengan kategori korelasi sedang dan signifikansi 95%. Artinya, orang tua dengan pendidikan dan pendapatan tinggi dapat memenuhi kebutuhan interaksi sosial balita di dalam rumahnya, sedangkan orang tua dengan pendidikan dan pendapatan rendah sulit memenuhi kebutuhan interaksi sosial balita dengan keluarganya.
2. Interaksi sosial balita dalam keluarga memiliki hubungan positif dengan kemampuan interaksi sosial balita di Bimba AIUEO, dengan besar korelasi $\tau = 0,397$ dengan signifikansi 95%. Artinya, balita yang memiliki interaksi baik di dalam keluarganya memiliki kemampuan interaksi sosial yang sangat baik pula di sekolah atau luar rumahnya, sedangkan balita yang tidak memiliki interaksi sosial baik di dalam rumahnya cenderung kurang memiliki kemampuan interaksi sosial di lingkungan sekolahnya.
3. Status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial balita dalam keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan berinteraksi balita di Bimba AIUEO dengan besar korelasi $\tau = 0,397$ dengan signifikansi 95%. Artinya, siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi dan interaksi sosial yang baik dalam keluarga memiliki tingkat kemampuan interaksi sosial yang tinggi di sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini implikasinya :

1. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara perlu perlu memperluas lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan warganya, harapannya warga Kabupaten Banjarnegara dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga.
2. Ayah dan ibu sebagai sebagai orang yang pertama memberikan pendidikan dalam keluarga perlu memperhatikan kebutuhan nonmateri balita. Bukan hanya kebutuhan materi yang diperlukan balita, namun kehadiran orang tua dalam aktifitas balita di rumah dan proses interaksi di dalamnya sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya.
3. Interaksi siswa di sekolah penting untuk dipahami bersama antara orang tua dan tentor. Kedua belah pihak dapat mengkomunikasikan Bersama dengan tujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan interaksi sosial siswa di sekolah. Sekolah sebagai tempat kedua siswa memperoleh pendidikan dan pengetahuan, diharapkan mampu membantu memberi masukan kepada orang tua atau sebaliknya terkait hal tersebut.
4. Siswa Bimba AIUEO Rakit sebagian besar telah menunjukkan kemampuan interaksi yang baik, namun masih ada beberapa siswa yang perlu meningkatkan kemampuan tersebut. Hal ini dapat dijadikan koreksi bersama antara orang tua, tentor dan siswa.